

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian deduktif-induktif.<sup>1</sup> Menurut Zen Amiruddin penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”<sup>2</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data, yang mana data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

<sup>2</sup> Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1

yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara keikutsertaan siswa dalam TPQ terhadap perilaku jujur dan disiplin yang diperoleh dari nilai angket yang diberikan pada peserta didik SDI Al Hidayah Samir kelas IV yang mengikuti TPQ.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh informasi yang nantinya akan ditarik kesimpulan. Jadi, variabel merupakan segala sesuatu yang bervariasi sebagai objek penelitian.

Ada dua jenis variabel utama dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau

---

<sup>3</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 166

respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran)” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “perilaku jujur siswa” yang kemudian dalam penelitian ini sebagai variabel (Y1) dan “perilaku disiplin siswa” sebagai variabel (Y2).

### **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Al-hidayah Samir yang mengikuti TPQ berjumlah 197 siswa. Subjek penelitian

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1999), hal. 24

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.115

diambil di SDI Al-hidayah Samir dengan asumsi awal bahwa peserta didiknya memiliki perilaku jujur dan disiplin yang beragam, walaupun SDI Al-hidayah Samir terbilang merupakan salah satu sekolah dengan kualitas yang cukup baik.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel tersebut *representative* atau mewakili populasi. Disini peneliti mengambil seluruh siswa kelas IV SDI Al-Hidayah Samir yang mengikuti TPQ baik yang mengikuti TPQ di sekolah atau di masjid terdekat.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Al-Hidayah Samir kelas IV A dan IV B yang mengikuti TPQ yang berjumlah 37 siswa. Disini peneliti memilih kelas IV karena

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 118

berdasarkan observasi peserta didiknya memiliki perilaku jujur dan disiplin yang beragam.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijabarkan dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari keikutsertaan siswa dalam TPQ, perilaku jujur dan disiplin. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner atau angket penelitian tentang variabel jujur dan disiplin, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen Keikutsertaan Siswa Dalam TPQ**

Variabel Teori	Indikator	Deskriptor	Jumlah butir soal	
			(+)	(-)
Keikutsertaan Siswa dalam TPQ (X) <sup>7</sup>	1. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru.	a. Guru memberi materi akhlak.	5	4
	2. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum	a. Adanya materi tambahan.	16	17
	3. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa.	a. Siswa menerapkan materi dari guru.	12	13
	4. Interaksi antara guru dan siswa.	a. Perasaan dan pemahaman siswa ketika guru	11	10

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1991), hal. 60-63.

		menyampaikan materi.		
	5. Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.	a. Keaktifan siswa dalam mengikuti TPQ		1
	6. Motivasi siswa meningkat.	a. Disiplin dan perasaan senang mengikuti TPQ.	2,9	3
		b. Keaktifan mencatat materi	6	7
	7. Keterampilan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi.	a. Penggunaan media oleh guru.	14	15
	8. Kualitas hasil belajar yang dicapai siswa.	a. Ketercapaian nilai siswa.	8	
Jumlah Soal			10	7

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Jujur dan Disiplin**

Variabel Teori	Indikator	Deskriptor	Nomor butir soal	
			(+)	(-)
Perilaku Jujur (Y <sup>1</sup> ) <sup>8</sup>	1. Jujur pada diri sendiri.	a. Tidak ragu-ragu	1	2
		b. Yakin dengan kemampuan diri sendiri.		
	2. Jujur pada perkataan.	a. selalu berkata jujur	3	6
		b. jujur menjawab pertanyaan	4, 5	8
		c. jujur memberikan informasi	7	10
	3. Jujur dalam	a. menepati janji	9	12

<sup>8</sup> Imam Abdul Mukmin Sa'addudin, Meneladani Akhlak Nabi Membangun Keribadian Muslim, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 189.

	berjanji 4. Jujur dalam usaha / perbuatan.	b. amanah a. tidak berpura-pura b. tidak curang c. tidak mengambil barang milik orang lain	11 13 14	15
Perilaku Disiplin Siswa (Y <sup>2</sup> ) <sup>9</sup>	1. Hadir di ruangan tepat pada waktunya.	a. Ketepatan masuk sekolah	16	17
		b. ketepatan waktu masuk kelas.	18, 19	
	2. Taat Pergaulan di sekolah.	a. aktif mengikuti pelajaran	20, 22	21, 23
		b. mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	24,27	25,26
		c. disiplin dalam mengikuti ulangan	28	29
		d. mengumpulkan tugas tepat waktu.	30	
		e. mengikuti upacara.	31	32
		f. membawa peralatan sekolah.	33	
		g. menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.	34,36	35
		h. melakukan tugas piket.	37	38
	3. Disiplin belajar dirumah.	a. mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.		39
Jumlah			23	16

<sup>9</sup> Ngainun Naim, *CHARACTER BUILDING Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 146

Bentuk angket dalam penelitian berupa pilahan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua buah angket, yaitu angket tentang keikutsertaan siswa dalam TPQ (Taman Pendidikan AlQuran) dan angket tentang perilaku jujur dan disiplin siswa. Adapun metode untuk menganalisa data yang berasal dari angket harus memiliki peringkat 1 sampai dengan 4, oleh karena itu peneliti memberikan penskoran angka pada pertanyaan *favorable* dengan setiap jawaban yang telah diisi dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Angket**

<b>Pernyataan Favorable</b>		<b>Pernyataan Unfavorable</b>	
<b>Respon</b>	<b>Skor</b>	<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Ragu-ragu	2	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4



## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>10</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Data primer yaitu “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertanyaan”.<sup>11</sup>

Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi penulis dan dokumentasi subyek penelitian.

- b. Data sekunder yaitu “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan”.<sup>12</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Siswa kelas IV SDI Al-Hidayah Samir yang mengikuti TPQ.
- 2) Denah lokasi SDI Al-Hidayah Samir.
- 3) Data-data lain yang relevan

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan data lain, “data langsung diperoleh dari

---

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 72

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 84-85

<sup>12</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 88

sumber data pertama atau sumber primer di lokasi penelitian atau objek penelitian.”<sup>13</sup> Sumber data primer yang dimaksud di sini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SDI Al-hidayah samir ngunut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuisisioner (Angket)**

Pedoman angket adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen untuk metode angket adalah blangko angket. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh keikutsertaan siswa dalam TPQ terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa yang berupa kualitatif. Data ini kemudian diubah menjadi data kuantitatif berupa angka-angka, yaitu dengan cara memberi skor. Penskoran untuk variabel X dan Y menggunakan skala *Likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan alternatif yang berbeda.<sup>14</sup>

Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 134

ukur yang disediakan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan.

Instrumen angket sebelum digunakan untuk penelitian harus memenuhi validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, adapun cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = banyaknya responden

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 146

$X$  = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$Y$  = skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka valid.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu instrument maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument keikutsertaan siswa dalam TPQ, sikap jujur dan disiplin siswa.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode internal Consistensi yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.<sup>16</sup>

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 185

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 183

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliable
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40 = agak reliable
- c) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 = cukup reliable
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 = reliable
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00 = sangat reliabel

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.<sup>18</sup> Metode ini dilakukan untuk mencari data sekolah, diantaranya sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, nama responden, data guru dan data siswa.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berwujud data catatan penting atau dokumen penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari lembaga yang berkaitan dengan masalah tersebut. Metode ini digunakan juga untuk mengumpulkan data nama, jumlah dan nilai siswa.

c. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 135-136

dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>19</sup>

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata saja. Padahal observasi itu memiliki arti lebih luas yaitu mengamati suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecib secara langsung yang mana dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.

## **2. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>20</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk memperoleh data tentang responden menggunakan teknik dokumentasi. Data-data atau poin-poin yang diperlukan antara lain nama peserta didik dan nilai hasil angket.

---

<sup>19</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 172

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.<sup>21</sup> Dalam statistika ada banyak teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Pada penelitian ini, menggunakan uji MANOVA.

### 1. Uji Prasarat

Untuk melakukan MANOVA, harus memenuhi kedua syarat, yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Untuk itu, perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa ada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>22</sup> Dapat diartikan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus kolmogorovsmirnov dengan bantuan software *spss 20.0 for windows*.

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti

---

<sup>21</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

<sup>22</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2004), hal. 272

menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* yaitu:

- 1) Uji homogenitas varian
  - 2) Uji homogenitas matriks varian/covarian
2. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. MANOVA merupakan singkatan dari Multivariate Analisis of Variance. MANOVA adalah analisis yang mirip dengan analisis varian (ANOVA), bedanya terletak pada banyaknya variabel tak bebas.<sup>23</sup> Pada ANOVA hanya terdapat satu variabel terikat (Y1), sedangkan pada MANOVA ada lebih dari satu variabel terikat (Y1, Y2, ..., Yk).

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah Keikutsertaan siswa dalam TPQ terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa di SDI Al-Hidayah samir. Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan yang berarti:

- a. Jika Taraf *signifikan*  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05 H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika Taraf *signifikan*  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05 H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

---

<sup>23</sup> J Supranto, *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 51